



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Februari 2017

Halaman: 2

TENAGA KERJA

Profesi Sopir Ternyata Paling Diminati

JOGJA - Sopir menjadi profesi yang paling diminati pengangguran di Kota Jogja. Paling tidak hal itu dibuktikan dengan jumlah pendaftar pelatihan setir mobil yang diadakan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi (KUKM-Nakertrans) Kota Jogja.

Setiap tahunnya jumlah pendaftar pelatihan setir mobil melebihi kuota. "Setir mobil masih jadi primadona, kurang dari sebulan dibuka pendaftar sudah sampai 100 orang, seperti biasanya jika melebihi kuota akan diseleksi," ujar Kepala Seksi Pengembangan dan Pelatihan Produktivitas Tenaga Kerja Dinas KUKM-Nakertrans Thissani Indian Musi kemarin (8/2).

Pada tahun ini rencananya dibuka hingga enam angkatan atau 120 peserta setir mobil. Indi mengatakan, dalam pelatihan setir mobil, nantinya akan didampingi hingga mendapatkan lisensi SIM A.

Total tahun ini terdapat 23 jenis pelatihan yang dibuka Dinas KUKM-Nakertrans Kota Jogja. Jika setir mobil kebanyakan peminat, beberapa pelatihan terutama kategori Mobile Training Unit (MTU), seperti bengkel mobil atau teknik pendinginan reparasi AC sepi peminat. "Untuk bengkel mobil separo saja terisi sudah baik," jelasnya.

Untuk MTU, Indi menambahkan, beberapa pelatihan sebenarnya merupakan usulan dari wilayah saat pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Sehingga untuk peserta juga dibatasi hanya warga kecamatan setempat.

Tapi, kenyataannya jumlah pendaftar masih minim. Indi memperkirakan hal itu karena kecamatan tidak mempersiapkan peserta. "Harusnya kan saat usul kebutuhan pelatihan di wilayahnya, bisa sekaligus disiapkan pesertanya," jelas dia.

Pada tahun ini pihaknya juga membuka beberapa jenis pelatihan baru, menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Dia menyebut seperti untuk *front office* perkantoran dan perhotelan serta *cleaning service* hotel. Ada pula pelatihan di bidang perdagangan dan jasa untuk usaha ritel. "Nantinya setelah pelatihan mereka akan dimagangkan di perusahaan," jelas dia.

Untuk penyerapan ke dunia kerja, bagi alumnus pelatihan, Dinas KUKM-Nakertrans Kota Jogja tidak memiliki data pasti. Menurut Indi, tidak semua peserta pelatihan yang akhirnya masuk ke dunia kerja. Dia mencontohkan seperti untuk peserta tata boga, setelah mendapatkan teknik memasak ada yang menjadi wirausaha. (pra/lla/er)

instansi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005